

**ANALISIS MODUL MATEMATIKA BERBASIS
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI
ALJABAR KELAS VII SMP NEGERI 1
KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

NALANIDA FAKHROINU KERTAPATI
NIM. 2619092

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS MODUL MATEMATIKA BERBASIS
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI
ALJABAR KELAS VII SMP NEGERI 1
KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

NALANIDA FAKHROINU KERTAPATI
NIM. 2619092

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nalanida Fakhroinu Kertapati

NIM : 2619092

Judul : ANALISIS MODUL MATEMATIKA BERBASIS
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI
ALJABAR KELAS VII SMP NEGERI 1
KARANGDADAP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 April 2024
Yang Menyatakan



Nalanida Fakhroinu Kertapati
NIM. 2619092

Abdul Majid, M. Kom.
Perum Puri Sejahtera Asri 4 Blok B8 Sampih
Wonopringgo Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal. : Naskah Skripsi

Sdr. Nalanida Fakhroinu Kertapati

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tadris Matematika
di
Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : NALANIDA FAKHROINU KERTAPATI

NIM : 2619092

Prodi : TADRIS MATEMATIKA

Judul : ANALISIS MODUL MATEMATIKA BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI ALJABAR KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGDADAP

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 23 April 2024

Pembimbing,



Abdul Majid, M. Kom.

NIP. 198311122019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NALANIDA FAKHROINU KERTAPATI**

NIM : **2619092**

Judul Skripsi : **ANALISIS MODUL MATEMATIKA BERBASIS
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI ALJABAR
KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGDADAP**


Telah diujikan pada Selasa, 07 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006


Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 19910906 202012 2 019

Pekalongan, 13 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

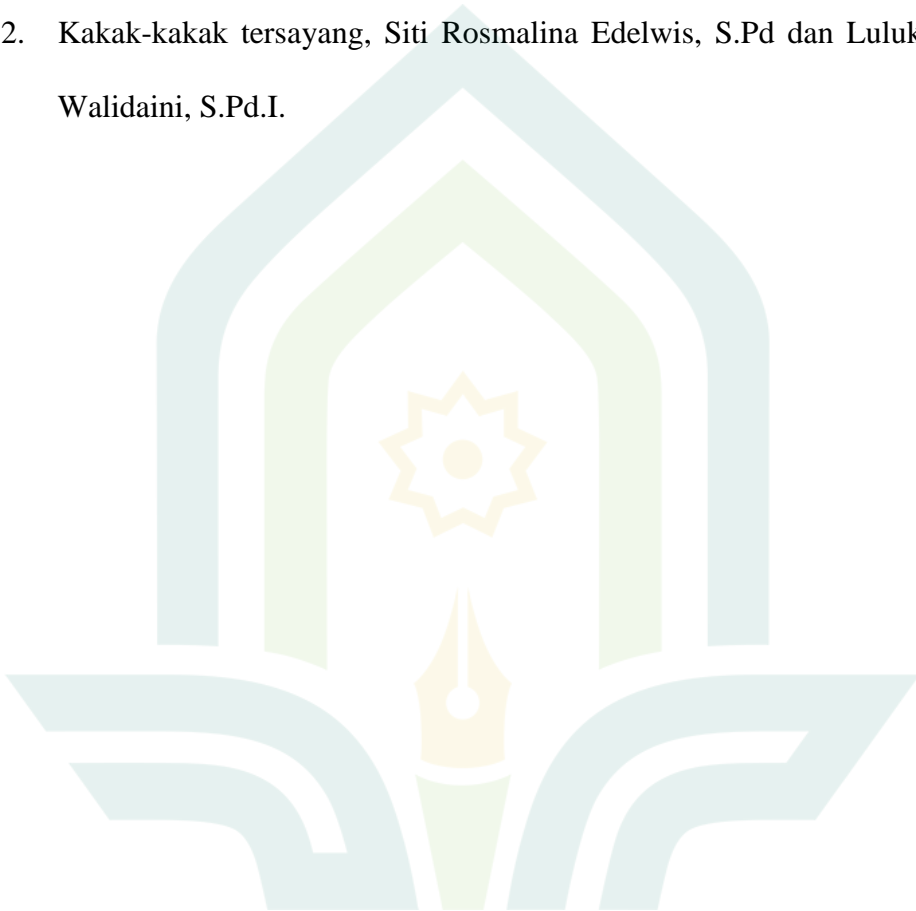


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Moh. Irfani, S.Pd dan Imrohidah, S.Ag atas semua pengorbanan, do'a, dan dukungannya.
2. Kakak-kakak tersayang, Siti Rosmalina Edelwis, S.Pd dan Luluk Walidaini, S.Pd.I.



MOTO

“Melangkah Lebih Jauh Dengan Matematika Dan Berpetualang
Dengan Kreativitas”



ABSTRAK

Kertapati, Nalanida Fakhroinu (2024). Analisis Modul Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Modul Matematika, *Problem Based Learning*, Aljabar

Ketersediaan sumber daya pembelajaran yang cukup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berfungsinya proses pembelajaran. Selain itu, pembuatan bahan ajar juga harus memperhatikan keistimewaannya, khususnya dalam hal materi yang memberikan tantangan bagi peserta didik. Salah satu materi tersebut adalah aljabar. Faktanya, banyak hasil belajar siswa yang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan siswa masih kesulitan memahami dasar pengenalan bentuk aljabar dan sifat aljabar. Oleh sebab itu, penting untuk menyediakan sumber daya yang mendukung pembelajaran siswa dan pembelajaran melalui penggunaan modul matematika.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana kualitas modul matematika berbasis *problem based learning* pada materi aljabar kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas modul matematika berbasis *problem based learning* pada materi aljabar kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap. Adapun kegunaan dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang dimanfaatkan bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai alternatif pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kelas VII A dan VII F SMP Negeri 1 Karangdadap. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran di SMP Negeri 1 Karangdadap dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yaitu 2,66 berkriteria “Sangat Baik”, sedangkan penilaian analisis materi dengan rata-rata 4,4 berkriteria “Sangat Baik”, dan dari analisis hasil belajar siswa pada kelas VII, ditemukan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 81,7% pada LKM 1 dan sebesar 84,5% pada

LKM 2, berdasarkan hasil belajar siswa, modul matematika berbasis *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkait materi yang dipelajari.



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan juga kepada mereka yang mendapat petunjuk.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu penulis tidak dapat membalas amal baktinya yang telah dilimpahkan pada penulis, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

3. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
6. Ibu Heni Lilia Dewi, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya di Program Studi Tadris Matematika.
7. Bapak Abdul Majid, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.

8. Segenap Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik penulis sampai dengan penulis skripsi ini.
9. Ibu Sri Widayati, S. Pd., M. Si selaku Kepala SMP Negeri 1 Karangdadap yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk penelitian skripsi ini.
10. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya, mendidik saya, mendukung dan mendo'akan saya, serta kakak-kakak saya yang selalu mengingatkan saya dalam mengerjakan skripsi.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis percaya bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari bapak/ibu sebagaimana yang tersebut diatas, skripsi ini belum terwujud. Maka atas bantuan apapun yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal yang baik, dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, disebabkan karena keterbatasan data maupun kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 22 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III HASIL PENELITIAN.....	35
A. Profil Sekolah.....	35
B. Kualitas Modul Matematika Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap .	39
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	56
A. Analisis Hasil Kualitas Modul Matematika Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap.....	56
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil Ulangan Harian Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap Tahun 2022/2023	3
Tabel 2.1. Tahapan-Tahapan Model PBL	20
Tabel 3.1. Data Kelas / Siswa Tahun Ajaran 2021-2023	37
Tabel 3.2. Komponen Informasi Umum.....	39
Tabel 3.3. Komponen Kompetensi Inti	40
Tabel 3.4. Kegiatan Pembelajaran.....	41
Tabel 3.5 Hasil Penilaian Perangkat Pembelajaran.....	51
Tabel 3.6 Hasil Penilaian Analisis Materi.....	53
Tabel 3.7. Hasil Belajar Siswa Dalam Mengerjakan LKM 1 Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap Tahun 2023/2024	54
Tabel 3.8. Hasil Belajar Siswa Dalam Mengerjakan LKM 2 Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap Tahun 2023/2024	54
Tabel 4.1. Analisis Hasil Perangkat Pembelajaran	55
Tabel 4.2. Analisis Hasil Materi Aljabar	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Kualitas Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 4 Hasil Instrumen Kualitas Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 5 Instrumen Analisis Materi Aljabar
- Lampiran 6 Hasil Instrumen Analisis Materi Aljabar
- Lampiran 7 Capaian Pembelajaran Matematika SMP
- Lampiran 8 Alur Tujuan Pembelajaran
- Lampiran 9 Modul Matematika Aljabar
- Lampiran 10 Lembar Kerja Murid 1 dan 2 Beserta Kunci Jawaban
- Lampiran 11 Jawaban Siswa LKM 1 dan LKM 2
- Lampiran 12 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah latin “*mathematics*” yang berarti belajar adalah asal kata “*math*” pertama kali muncul. “*Mathema*” adalah istilah yang menunjukkan pengetahuan atau ilmu pengetahuan. Istilah “matematika” dihubungkan dengan kata lain yang menunjukkan pembelajaran. Jadi berdasarkan hal tersebut pengertian matematika adalah informasi yang diperoleh melalui pikiran atau penalaran. Kline berpendapat bahwa matematika bukanlah suatu akumpulan pengetahuan yang dapat dikembangkan sendiri, melainkan matematika ada untuk membantu orang memahami dan mengendalikan isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.¹ Selain itu, matematika mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan logis yang kuat.² Dalam situasi ini, penting bagi siswa untuk memperoleh matematika untuk memenuhi tuntutan praktis mereka, menemukan solusi terhadap masalah, dan memahami mata pelajaran lain seperti geografi, ekonomi, fisika, kimia, dan farmasi. Terlepas dari kenyataan bahwa matematika sebagian besar berbentuk bilangan dan operasi yang sangat mendasar, matematika sering kali diterapkan pada aktivitas setiap hari. Namun, banyak siswa yang secara keliru percaya bahwa matematika itu menantang sehingga mereka putus asa mempelajari mata pelajaran tersebut karena mereka merasa sulit untuk memahami dan menyerap materi matematika.³ Dalam situasi ini, guru harus mempertimbangkan cara mengajar agar anak-anak kembali tertarik pada matematika dan menghilangkan rasa takut mereka terhadap matematika.

¹ Novi Mayasari, Anita Dewi Utami dan Puput Suriyah, *Buku Ajar Matematika Sekolah* (Bojonegoro: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), hlm. 1-3.

² Dedi Kristiyanto, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika dengan Model *Project Based Learning* (PJBL) (Salatiga: *Jurnal Mimbar Ilmu*, No. 1, April, XXV, 2020), hlm. 2

³ Hanter Manik, dkk., “Tantangan Menjadi Guru Matematika dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di masa Pandemi Omicron Covid-19” (Medan: *Jurnal Edumaspul*, No. 1, Februari, VI, 2022), hlm. 329.

Ketersediaan sumber daya pembelajaran yang cukup merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Menggunakan sumber daya yang diciptakan oleh guru akan membantu mereka belajar di kelas dengan lebih efektif dan akan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pembuatan bahan ajar juga harus memperhatikan keistimewaannya, khususnya dalam hal materi yang memberikan tantangan bagi peserta didik. Salah satu materi tersebut adalah aljabar. Kenyataannya, banyak hasil belajar siswa yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan siswa masih kesulitan memahami ide-ide dasar pengenalan bentuk aljabar dan sifat-sifat aljabar. Karena model pembelajaran lama masih mendominasi proses belajar mengajar dan menyebabkan siswa berperilaku pasif, maka pengelolaan hasil belajar siswa yang buruk mungkin menjadi akibatnya. Berdasarkan persyaratan tersebut, siswa memerlukan kesadaran diri yang tinggi, yang didukung oleh tersedianya sumber pembelajaran yang menggugah keingintahuan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menjadikan pembelajaran lebih relevan bagi siswa, guru harus menggunakan berbagai sumber pengajaran yang disesuaikan dengan gaya hidup siswanya. Oleh karena itu, penting juga untuk menyediakan sumber daya pengajaran yang mendukung pembelajaran siswa dan pembelajaran aktif melalui penggunaan modul matematika.

Siswa mempunyai kesempatan untuk menambah pengetahuannya sendiri dengan belajar melalui modul pembelajaran. Dalam situasi ini, modul dapat digunakan untuk mengarahkan siswa dalam menemukan dan menyelesaikan permasalahan baik dilakukan mandiri atau bersama-sama.⁴

Dengan mengajukan berbagai permasalahan dunia nyata kepada siswa dan mendorong mereka untuk menemukan solusi, pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) dalam

⁴ Anjas Setyadi, dan Abdul Aziz Saefudin, "Pengembangan modul matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk siswa kelas VII SMP" (Yogyakarta: *Jurnal Pythagoras*, No. 1, Juni, XIV, 2019), hlm. 13-14.

pendidikan mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa. Menurut Wena, pendekatan ini menempatkan penekanan kelas pada suatu permasalahan yang harus dipecahkan sendiri oleh siswa. Oleh karena itu, siswa diharapkan mengkaji permasalahan dan mencari solusinya dengan menggunakan keterampilannya sendiri, dengan fungsi guru hanya sebagai fasilitator dan pemberi arahan.⁵

Berdasarkan hasil ulangan harian pada materi aljabar yang dilaksanakan oleh guru matematika kelas VII dan dilaporkan dalam bentuk persentase (ketuntasan dapat dilihat pada Tabel.1.1), tingkat pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Karangdadap masih terlihat kurang baik, hal tersebut ditunjukkan bahwa di setiap kelas sebagian siswanya belum sepenuhnya memahami beberapa materi aljabar. Setelah dilakukan wawancara dengan guru pada tanggal 13 Juli 2023, terlihat dari KKM yang ditetapkan SMP Negeri 1 Karangdadap yaitu 72, terdapat 78 siswa yang nilainya kurang dari KKM.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap Tahun 2022/2023.

No	Kelas	Siswa	Persentase Ketuntasan Siswa			
			Lulus	Persen (%)	Tidak Lulus	Persen (%)
1	VII A	32	21	67%	11	33%
2	VII B	32	8	25%	24	75%
3	VII C	32	29	93%	3	7%
4	VII D	32	16	50%	16	50%
5	VII E	30	19	57%	11	43%
6	VII F	39	26	67%	13	33%
	Jumlah	197	119	60,4%	78	39,6%

⁵ Selvi Meilasari, Damris M, dan Upik Yelianti, "Kajian Modul Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah" (Jambi: *Jurnal BIOEDIUSAINS*, No. 2, Desember, III, 2020), hlm. 196.

(Sumber: Guru matematika SMP Negeri 1 Karangdadap)

Pada tabel diatas menunjukkan pada kelas A terdapat 32 siswa diantaranya yang lulus diatas kkm ada 21 siswa dan yang belum lulus kkm ada 11 siswa, untuk kelas B terdapat 32 siswa diantaranya yang lulus diatas kkm ada 8 siswa dan yang belum lulus kkm ada 24 siswa, kelas C terdapat 32 siswa diantaranya yang lulus diatas kkm ada 29 siswa dan yang belum lulus kkm ada 3 siswa, kelas D terdapat 32 siswa diantaranya yang lulus diatas kkm ada 16 siswa dan yang belum lulus kkm ada 16 siswa, kelas E terdapat 30 siswa diantaranya yang lulus diatas kkm ada 19 siswa dan yang belum lulus kkm ada 11 siswa, kelas F terdapat 39 siswa diantaranya yang lulus diatas kkm ada 26 siswa dan yang belum lulus kkm ada 13 siswa. Berdasarkan hal tersebut siswa di SMP Negeri 1 Karangdadap berjumlah 197 siswa, persentase lulus kkm seluruh kelas adalah 60,4%, sedangkan persentase yang belum lulus kkm seluruh kelas adalah 39,6%.

Dalam permasalahan tersebut siswa dalam memahami materi aljabar masih tergolong lemah. Karena model pembelajaran tradisional masih mendominasi proses belajar mengajar dan menjadikan siswa cenderung pasif, hal ini mungkin menjadi penyebab rendahnya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Melihat keadaan tersebut, maka siswa memerlukan kesadaran yang tinggi agar dapat belajar mandiri, dan terbantu dengan tersedianya sumber daya pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan perlunya guru untuk menggunakan bahan ajar yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Karangdadap, modul PBL digunakan sebagai alternatif pengganti pembelajaran matematika. Peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul: **“ANALISIS MODUL MATEMATIKA BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI ALJABAR KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGDADAP”**.

B. Rumusan Masalah

Peneliti dapat merumuskan rumusan masalah berikut berdasarkan latar belakang pembahasan yaitu “Bagaimana kualitas modul matematika berbasis *problem based learning* pada materi aljabar kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kualitas modul matematika berbasis *problem based learning* pada materi aljabar kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis, Studi ini menawarkan wawasan dari sudut pandang pendidikan, khususnya di bidang pengajaran matematika melalui pengaplikasian modul matematika berbasis *problem based learning*.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa untuk memikirkan konten sendiri atau dalam kelompok.
 - b. Bagi guru, menggunakannya sebagai paradigma pembelajaran alternatif untuk mengatasi tantangan pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah, hal ini diperkirakan akan membantu sekolah meningkatkan standar pengajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penyelidikan dan pemahaman tentang pentingnya berbagai orang atau kelompok orang.⁶

Keputusan untuk menggunakan pendekatan ini didasarkan pada pengetahuan tentang teori belajar mandiri yang tersedia di banyak media sebagai sarana untuk meningkatkan standar pengajaran di kelas dan madrasah. Statistik tidak digunakan

⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO, 2019), hlm. 2.

dalam penelitian kualitatif; sebaliknya, data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Hal ini biasanya memiliki fokus interpretasi (pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi), bersifat multimetode, naturalistik, dan terhubung dengan masalah sosial dan kemanusiaan multidisiplin.⁷

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karangdadap dikelas VII menjadi lokasi penelitian, yang beralamatkan di Jl. Raya Pagumenganmas, Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20-25 November 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

3. Sumber Data

Data adalah sebuah komponen penelitian paling penting. Di penelitian kualitatif, deskripsi digunakan sebagai data, bukan statistik.

Data yang dikumpulkan biasanya berupa hasil dari wawancara, dokumen, dan informasi modul matematika *problem based learning* materi aljabar untuk siswa kelas VII. Oleh karena itu, ada dua kategori di mana data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dapat ditempatkan:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan fakta yang diperoleh dari pengukuran yang dilakukan peneliti secara langsung dengan sumbernya (subyek penelitian).⁸ Informan yang termasuk dalam sampel penelitian dihubungi untuk melakukan wawancara teks, yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data primer.⁹ Selain itu, survei, kuesioner,

⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, Anwar Mujahidin(ed), *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: NATA KARYA, 2019), hlm. 165.

⁹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 34.

observasi, dan diskusi kelompok terfokus dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer.¹⁰

Sumber data primer pada penelitian ini menunjuk kepada seorang guru kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap. Guru akan diwawancarai mengenai kualitas penggunaan modul matematika berbasis *problem based learning* pada materi aljabar.

b. Sumber Data Sekunder

sumber sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, sumber sekunder biasanya didapatkan melalui orang atau dokumen lain, tidak secara langsung.¹¹ Sumber data sekunder diambil dari dengan mendokumentasi arsip-arsip dari pihak sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tugas utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Sugiyono menegaskan, meskipun mengumpulkan data merupakan tujuan utama dari prosedur pengumpulan data, namun hal tersebut merupakan langkah yang harus dipertimbangkan secara strategis dalam penelitian. Merriam juga mengungkapkan bahwa strategi pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu menelusuri beragam data dari publikasi online, artikel, buku, dan catatan dan akan diuji dengan menggunakan pendekatan pendidikan dalam hal ini.¹² Ada beberapa metode pengumpulan data, antara lain tes, wawancara, diskusi kelompok terfokus, observasi, dan

¹⁰ Jamal Habibur Rahman, "Jenis Data Penelitian Teknik Analisis Data Geografi", https://www.researchgate.net/publication/353846498_Jenis_Data_Penelitian/link/6115219e1e95fe241ac9f761/download.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 142.

¹² Oki Suhartono, "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19" (Jember: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Ar-Rosikhun, Vol 1, No I, 2021), hlm. 10.

dokumentasi.¹³ Dalam hal ini, metode penelitiannya meliputi wawancara dan prosedur dokumentasi.

a. Wawancara

Dalam penelitian interpretatif dan kritis, wawancara adalah cara umum untuk mendapatkan data primer. Dalam melakukan penelitian, pewawancara bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang sikap, kepercayaan, tindakan, dan pengalaman responden mengenai suatu fenomena sosial. Pertukaran informasi secara verbal dengan satu atau lebih individu menjadi ciri strategi ini. Tugas pewawancara adalah mencoba memahami dan belajar sebanyak mungkin dari jawabannya.¹⁴ Peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya jawab kepada seorang guru kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap yang merupakan subjek dari penelitian ini mengenai penggunaan modul matematika.

b. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi menjelaskan bagaimana mengumpulkan data dengan mendokumentasikan informasi yang sudah ada. Dibandingkan cara pengumpulan data lainnya, cara ini lebih mudah.

Salah satu teknik yang digunakan dalam pembuatan dokumen untuk pengumpulan data adalah mengambil informasi dari dokumen. Meskipun data yang dikumpulkan melalui prosedur observasi dan wawancara seringkali bersifat primer atau informasi diperoleh dari orang pertama, data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi biasanya bersifat sekunder.¹⁵ Foto aktivitas belajar siswa dan nilai siswa dalam hasil belajar

¹³ Thalha Alhamid, Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data", <https://osf.io/preprints/inarxiv/s3kr6/>.

¹⁴ Indra Bastian, Rijadh Djatu Winardi, Dewi Fatmawati, *Metoda Wawancara* (Yogyakarta, 2018), hlm. 1.

¹⁵ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 149-150.

digunakan dalam teknik dokumentasi, hal ini sebagai bukti penerapan penelitian dan dorongan upaya penelitian di kelas eksperimen dan kontrol.

5. Teknik Analisis Data

Untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus-kasus yang diteliti dan menjelaskan temuannya kepada orang lain, Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sementara itu, untuk memperdalam pemahaman tersebut, analisis harus terus dilakukan, berusaha mencari makna.”¹⁶ Analisis data dengan kata lain adalah proses mentransformasikan data ke dalam bentuk yang lebih dapat dipahami melalui tindakan-tindakan seperti wawancara, dokumentasi, observasi, catatan lapangan, dan sebagainya. Kegiatan analisis kualitatif data harus bersifat partisipatif dan berkelanjutan, menurut Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data kualitatif meliputi inferensi, penyajian data, dan reduksi data.¹⁷ Peneliti menggunakan metode analisis data berikut dalam penelitian ini, yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman:

a. Reduksi Data

Reduksi data, menurut Ghony, adalah suatu jenis analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak perlu, dan menyusun data sehingga dapat diambil kesimpulan dan divalidasi. Anda dapat mengurangi jumlah data dengan

¹⁶ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Januari-Juni, XVII, 2018), hlm. 84.

¹⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: *CV Jejak*, 2018), hlm. 236-237

berbicara kepada teman atau orang lain yang dianggap ahli dalam penelitian kualitatif.¹⁸

b. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, dilakukan prosedur penyajian data yang disebut penyajian data (*data display*). Deskripsi luas, ilustrasi, dan hubungan antar kelas merupakan komponen khas tingkat ini. Selain itu, langkah ini dapat diselesaikan dengan menggunakan tabel visual dan alat serupa lainnya. Agar informasi lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka data harus disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu, seperti penjelasan gagasan kategori, dan lain-lain. Dengan demikian, pembaca akan lebih mudah memahami gagasan, kategori, serta hubungan dan perbedaannya. setiap kategori atau pola, jika data telah disusun secara metedis.¹⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah tahap reduksi data, dan tahap penyajian data, dilanjutkan dengan tahap ketiga, yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, hasil pertama bersifat tentatif atau belum pasti dan dapat direvisi jika tidak ditemukan bukti pendukung yang cukup kuat; namun, jika bukti tersebut ditemukan, kesimpulannya dapat dipercaya dan tidak dapat diubah. Temuan penelitian harus mampu menjawab permasalahan yang ada dalam kesimpulannya.²⁰

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Pada bagian awal memiliki halaman sampul, halaman pernyataan, nota keaslian, nota pembimbing, pengesahan,

¹⁸ Anhar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Padangsidempuan: Kencana, 2021), hlm. 66.

¹⁹ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia jaffray, 2020), hlm 106.

²⁰ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori*, hlm 106

persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang deskripsi teori, penelitian Relevan, dan kerangka berpikir.

c. BAB III : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari profil lembaga pendidikan, dan hasil dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

d. BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

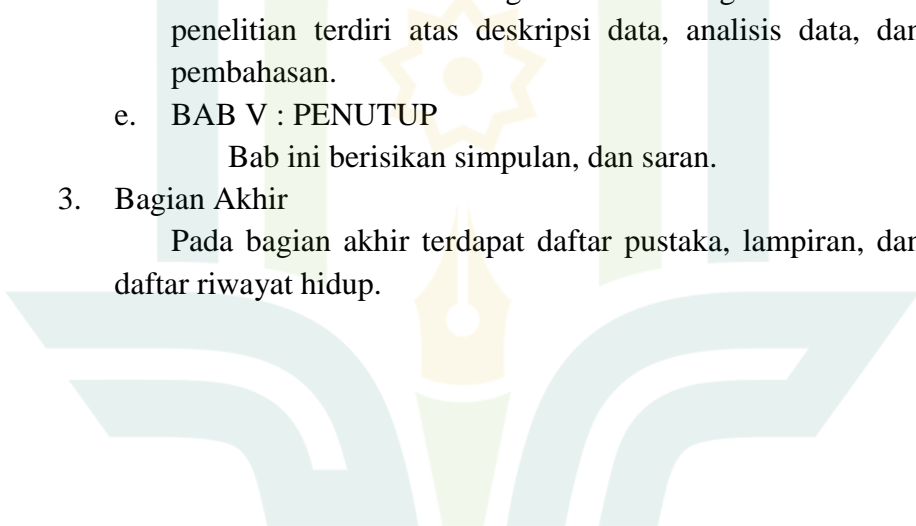
Bab berisikan tentang hal-hal tentang analisis hasil penelitian terdiri atas deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

e. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan, dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis modul matematika berbasis masalah berbasis pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Karangdadap:

Analisis modul matematika berbasis masalah pada materi Aljabar Kelas VII dikategorikan berkualitas dilihat berdasarkan hasil analisis perangkat pembelajaran, materi, dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Karangdadap.

Hasil dari kegiatan analisis perangkat pembelajaran, materi, dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Karangdadap menunjukkan bahwa kualitas modul matematika berbasis *problem based learning* pada materi aljabar kelas VII memiliki kualitas yang baik. Hasilnya menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran di SMP Negeri 1 Karangdadap dapat diketahui jumlah nilai kesuluruhan yaitu sebesar 93 dan nilai rata-rata yaitu 2,66 ber kriteria “Sangat Baik”, sedangkan dari penilaian pada aspek kelayakan isi mendapat nilai 22, dan nilai pada aspek kelayakan bahasa mendapat nilai 22, adapun jumlah kesuluruhan dari kedua aspek tersebut yaitu sebesar 44 dengan rata-rata 4,4 dan ber kriteria “Sangat Baik”, dan dari analisis hasil belajar siswa pada kelas VII dari hasil penelitian, ditemukan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 81,7% pada LKM 1 dan sebesar 84,5% pada LKM 2, berdasarkan hasil belajar siswa, modul matematika berbasis *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkait materi yang dipelajari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan, peneliti berusaha untuk memberikan saran-saran sebagai motivasi dalam mendorong keberhasilan dalam proses pembelajaran.

1. Bagi Guru

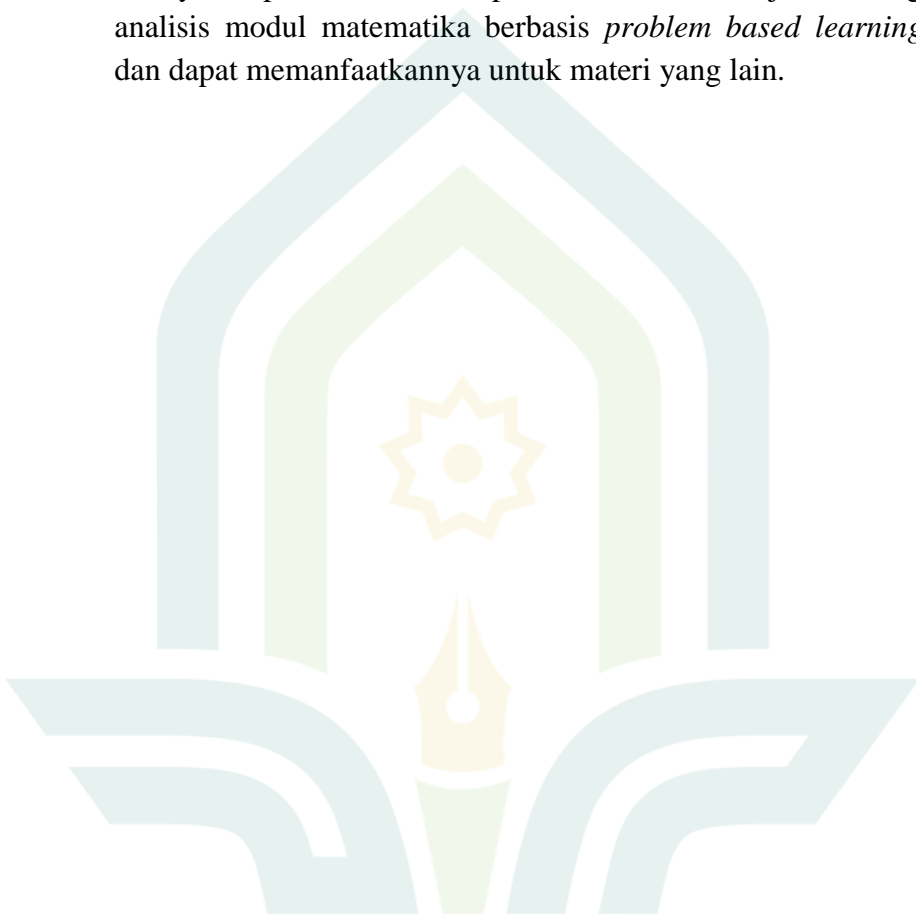
Sangat penting bagi guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyimpulkan suatu gagasan.

2. Bagi Orang Tua

Selalu mendorong anaknya agar tetap bersemangat belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini memiliki keterbatasan, tetapi peneliti lainnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis modul matematika berbasis *problem based learning* dan dapat memanfaatkannya untuk materi yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Adriansyah, Rivo Dwi., Muchlis, Effie Efrida., & Siagian, Teddy Alfra. (2021). Pengembangan Modul Matematika Pada Materi Aritmetika Sosial di Kelas VII SMP/MTs. Bengkulu: *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*. Vol. 5 No. 3.
- Agustin, Elina., Rahadju, Endah Budi., Hidayat, Taufik. (2023). Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 7 No 2.
- Alhamid, Thalha., & Anufia, Budur. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data. <https://osf.io/preprints/inarxiv/s3kr6/>
- Amalia, Retno., Tayeb, Thamrin., & Abrar, Andi Ika Prasati. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII. *Jurnal Al-Asma*. Vol. 1. No. 2.
- Anggito, Albi., & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraini, Nia., & Masykur, Rubhan. (2018). Modul Matematika Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Pokok Trigonometri. *Jurnal Desimal* Vol. 1 No.2.
- Anhar. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*. Padangsidempuan: Kencana.
- Ariningtyas, Putri., Subanji., & Parta, I Nengah. (2021). Analisis Pemahaman Operasi Bentuk Aljabar Siswa SMP Berdasarkan Level Kecerdasan Emosional. *Jurnal Cendekia* Vol. 5 No.3.
- Ariskasari, Dewi. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Problem Solving Polya Pada Materi Vektor. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

- Azhari, Mohammad Nadzir. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pesantren Untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* Santri. *Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan.
- Bastian, Indra., Winardi, Rijadh Djatu., & Fatmawati, Dewi. (2018). *Metoda Wawancara*. Yogyakarta.
- Danuri. (2014). Pengembangan Modul Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Memfasilitasi Kemandirian Belajar Siswa SD/MI. *Al-Bidayah* Vol. 6 No.1.
- Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan, dan Direktur Jenderal Sumber Daya Air. (2019). Modul Panduan Menyusun Modul Pelatihan. Jakarta.
- Fahrnisa, Amelia. (2019). Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 9 No. 2.
- Farhana, Atika., dkk. (2023). Deskripsi Kendala Guru Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Matematika. *Mathema Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Gusna, Suci Dwi. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Garis dan Sudut untuk Siswa Kelas VII MTs N 1 Payakumbuh. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar*.
- Hairunisya, Nanis. (2020). *Metode Kualitatif: Bagi Para Pemula Disertai contoh-contohnya*. Malang: CV. Zahra Publisher Group.
- Hardani, dkk.. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

- Husniah, Aulia., & Azka, Raekha. (2022). Modul Matematika dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Memfasilitasi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Mosharafa* Vol. 11 No. 2.
- Krismanto, Ali. (2004). *Aljabar Diklat Pengajar/Pengembang Matematika Smp Jenjang Dasar*. Yogyakarta: TIM PPPG Matematika.
- Kristiyanto, Dedi. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika dengan Model *Project Based Learning* (PJBL). *Jurnal Mimbar Ilmu* Vol. 25 No.1.
- Kusumastuti, Adhi., & Khoiron, Ahmad Mustamil. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lasmiyati., & Harta, Idris. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *Jurnal Pythagoras*.
- Lestari, Adela Ayu. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Aljabar Mengacu Pada Teori APOS Ditinjau Dari Gaya Belajar Interpersonal. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Manik, Hanter., dkk.. (2022). Tantangan Menjadi Guru Matematika dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di masa Pandemi Omicron Covid-19. *Jurnal Edumaspul* Vol .6 No.1.
- Mayasari, Novi., Utami, Anita Dewi., & Suriyah, Puput. (2022). *Buku Ajar Matematika Sekolah*. Bojonegoro: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Meilasari, Selvi., M, Damris., & Yelianti, Upik. (2020). Kajian Moduel Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal BIOEDIUSAINS*. Vol. 3 No. 2.
- Miftachudin, Ahmad Ade., & Puspasari, Durinta. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Pada

Kompetensi Dasar Menjelaskan Teknik Penyelenggaraan Rapat di SMK N 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol. 6 No. 2.

Modul Matematika Matematika SMP Negeri 1 Karangdadap

- Musa'id, Faida., & Suparman. (2023). Pengembangan E-Modul *Berbasis Problem Based Learning* Untuk Memacu Kemampuan Berfikir Kritis Abad-21. *Jurnal AKSIOMA* Vol. 12 No. 3.
- Nasution, Anita. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Rekognisi* Vol 1 No.1.
- Nisa, Khoirun. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran PBL. *Jurnal HUMANTECH*. Vol 1 No. 1.
- Novitasari, F., & Yuberta, K R. (2022). Pengembangan Modul Matematika Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Penyajian Data Kelas. *Jurnal Edusainstika* Vol. 2 No 2.
- Rahmadani. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *Lantanida Journal* Vol 7 No.1.
- Rahman, Jamal Habibur. (2021). Jenis Data Penelitian Teknik Analisis Data Geografi. https://www.researchgate.net/publication/353846498_Jenis_Data_Penelitian/link/6115219e1e95fe241ac9f761/download.
- Ridwan, Iman. *Konsep & Komponen Modul Ajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsep-komponen-modul-ajar/.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No.33.
- Roslan, Sri Nensi. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Solving pada Materi Aritmetika Sosial

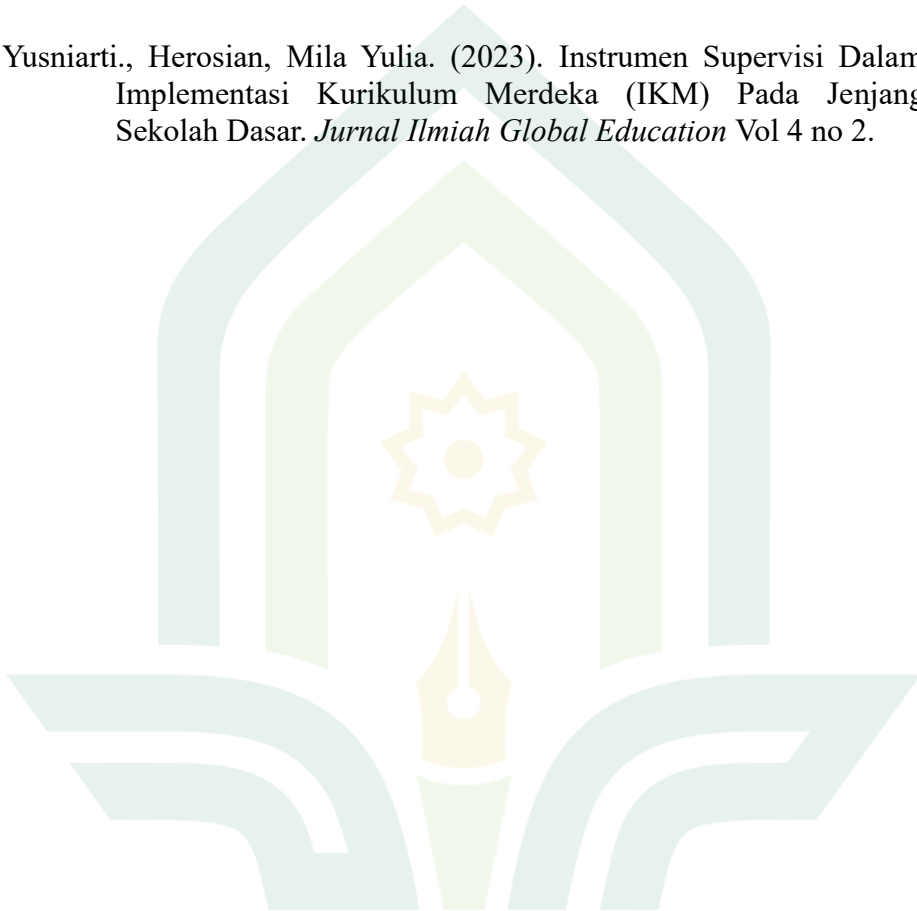
Kelas VII SMPN 19 Bulukumba. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*

- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Setyadi, Anjas., & Saefudin, Abdul Aziz. (2019). Pengembangan modul matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk siswa kelas VII SMP. *Jurnal Pythagoras* Vol. 14 No.1.
- Sholeha, Imroatus. (2023). *Pengaruh Promosi Penjualan dan Kepercayaan Konsumen terhadap keputusan pembelian pada E-Commerce Shopee*. S1 thesis, Universitas Jambi.
- Sidiq, Umar., Choiri, Moh. Miftachul., & Mujahidin, Anwar (ed). (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Suhartono, Oki. (2021). Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Ar-Rosikhun* Vol. 1 No.1.
- Syahputri, Nurul Afifah. (2020). Analisis Peningkatan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Menerapkan Problem Based Learning (PBL). Artikel, diakses dari https://www.researchgate.net/publication/341452084_ANALISIS_PENINGKATAN_PEMECAHAN_MASALAH_MATEMATIKA_SISWA_DENGAN_MENERAPKAN_PROBLEM_BASED_LEARNING_PBL.
- Umrati., & Wijaya, Hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia jaffray.
- Wangi, Ni Nengah Sekar. (2021). Pengembangan Modul Matematika Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV SD. *Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.
- Wati, Asrena. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Sistem Persamaan Dua Variabel (SPLDV) KELAS VIII MTsS MHD

Bunga Tanjung. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.*

Wati, Asrena., Yuberta, Kurnia Rahmi., & Nari, Nola. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). *Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Sains.*

Yusniarti., Herosian, Mila Yulia. (2023). Instrumen Supervisi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education* Vol 4 no 2.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nalanida Fakhroinu Kertapati
NIM : 2619092
Tempat, Tanggal : Pekalongan, 20 Desember 2000
Lahir
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Raya Pajomblangan RT/RW. 01/05,
Pajomblangan, Kec. Kedungwuni, Kab.
Pekalongan
Nomor Telepon/Hp : 085878282268
E-mail : fknalanida@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. RA Muslimat NU Pajomblangan Kedungwuni Pekalongan (2007)
2. MI Walisongo Pajomblangan 01 Kedungwuni Pekalongan (2013)
3. MTs Negeri 1 Buaran Pekalongan (2016)
4. Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan (2019)
5. Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2024)